



**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian**

**Tanggal 30 Juni 2022 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2021 (diaudit)  
dan untuk periode yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2022 (tidak diaudit)  
dan 2021 (tidak diaudit)**

**Daftar isi**

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	i
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5



**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2022	31 Desember 2021
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	4	393,139,238	392,628,255
Piutang usaha - pihak ketiga	5	7,255,340,942	4,944,520,054
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6	62,499,711	49,049,711
Persediaan	7	22,302,795,682	15,570,549,380
Biaya dibayar dimuka	8	124,589,976	211,996,600
Uang muka pembelian	9	20,976,277,840	-
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>51,114,643,389</b>	<b>21,168,744,000</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset tetap bersih	10	5,371,879,762	5,805,106,315
Aset hak guna	11	3,275,642,326	3,685,937,815
Aset pajak tangguhan	23c	90,846,348	90,846,348
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>8,738,368,436</b>	<b>9,581,890,478</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>59,853,011,825</b>	<b>30,750,634,478</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha	12	1,735,872,050	3,396,018,743
Biaya yang masih harus dibayar	13	100,758,808	56,521,253
Utang pajak	23a	362,120,196	624,157,370
Utang bank jangka pendek	15	342,736,171	5,941,019,190
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun			
Liabilitas sewa	14	253,857,156	720,398,652
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>2,795,344,381</b>	<b>10,738,115,208</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun			
Liabilitas sewa	14	2,893,455,151	2,893,455,151
Liabilitas imbalan kerja	24	213,358,445	213,358,445
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>3,106,813,596</b>	<b>3,106,813,596</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>5,902,157,977</b>	<b>13,844,928,804</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham-terdiri dari 6.000.000.000 saham untuk per 30 juni 2022 dan 31 Desember 2021 niai nominal Rp 10 per saham. Modal disetor 1.900.000.000 saham untuk 30 Juni 2022 dan 1.500.000.000 saham untuk 31 Desember 2021.	17	19,000,000,000	15,000,000,000
Agio saham		32,514,047,435	-
Tambahan modal disetor lainnya	17		
Pendapatan komprehensif lain		(71,801,945)	(71,801,945)
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		-	-
Belum ditentukan penggunaannya	18	2,498,613,558	1,967,508,219
		53,940,859,048	16,895,706,274
Kepentingan non-pengendali	16	9,994,800	9,999,400
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>53,950,853,848</b>	<b>16,905,705,674</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>59,853,011,825</b>	<b>30,750,634,478</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK**  
 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Penjualan	19	25,559,671,159	21,393,225,660
Beban Pokok Penjualan	20	(21,010,723,075)	(17,588,252,964)
Laba Kotor		4,548,948,084	3,804,972,696
Beban usaha	21	(3,530,421,719)	(2,545,835,809)
Laba Usaha		1,018,526,365	1,259,136,887
Penghasilan (beban) lain-lain			
Pendapatan lainnya	22	-	1,797,034
Beban lainnya	22	(4,433,483)	(4,117,300)
Beban bunga	22	(296,770,677)	(359,685)
Jumlah		(301,204,160)	(2,679,951)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		717,322,205	1,256,456,936
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	23b		
Pajak kini		(186,221,466)	(284,954,045)
Pajak tangguhan		-	-
Jumlah		(186,221,466)	(284,954,045)
Laba Tahun Berjalan		531,100,739	971,502,891
Penghasilan (beban) Komprehensif Lain			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengkukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	24	-	-
Pajak penghasilan terkait jumlah		-	-
Laba Komprehensif Tahun berjalan		531,100,739	971,502,891
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		531,105,339	971,502,891
Kepentingan nonpengendali jumlah		(4,600)	-
		531,100,739	971,502,891
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		531,105,339	971,502,891
Kepentingan nonpengendali jumlah		(4,600)	-
		531,100,739	971,502,891
Laba Persaham dasar		0.33	1.72

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK**  
 Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Note	Modal Saham	Tambah modal disetor Lainnya	Komponen komprehensif Lain	Saldo Laba		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk	Kepentingan nonpengendali	Jumlah Ekuitas
					Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo per 1 Januari 2021		5,650,000,000	-	(58,443,833)	-	1,309,053,321	6,900,609,488	-	6,900,609,488
Tambahan modal disetor	17	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengaruh pendirian entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-
Keuntungan (kerugian) aktuarial	24	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba tahun berjalan	18	-	-	-	-	971,502,891	971,502,891	-	971,502,891
Saldo per 30 Juni 2021		<u>5,650,000,000</u>	<u>-</u>	<u>(58,443,833)</u>	<u>-</u>	<u>2,280,556,212</u>	<u>7,872,112,379</u>	<u>-</u>	<u>7,872,112,379</u>
Saldo per 1 Januari 2022		<u>5,650,000,000</u>	<u>9,350,000,000</u>	<u>(71,801,945)</u>	<u>-</u>	<u>1,967,508,219</u>	<u>16,895,706,274</u>	<u>9,999,400</u>	<u>16,905,705,674</u>
Modal penawaran publik		<u>4,000,000,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4,000,000,000</u>	<u>-</u>	<u>4,000,000,000</u>
Tambahan modal disetor	17	-	32,514,047,435	-	-	-	32,514,047,435	-	32,514,047,435
Pengaruh pendirian entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-
Keuntungan (kerugian) aktuarial	24	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba tahun berjalan	18	-	-	-	-	531,105,339	531,105,339	(4,600)	531,100,739
Saldo per 30 Juni 2022		<u>9,650,000,000</u>	<u>41,864,047,435</u>	<u>(71,801,945)</u>	<u>-</u>	<u>2,498,613,558</u>	<u>53,940,859,048</u>	<u>9,994,800</u>	<u>53,950,853,848</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Arus Kas Konsolidasian  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	23,248,850,271	22,051,445,469
Pembayaran kas kepada pemasok	(49,211,437,183)	(19,623,604,901)
Pembayaran karyawan	(1,305,571,314)	(824,076,328)
Pembayaran bunga	(339,185,474)	-
Pembayaran lainnya	(1,715,277,049)	(1,789,803,248)
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(29,322,620,749)</u>	<u>(186,039,008)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Perolehan aset tetap	(112,701,187)	(389,931,266)
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(112,701,187)</u>	<u>(389,931,266)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Setoran modal saham	4,000,000,000	-
Tambahan modal disetor	32,514,047,435	-
Pembayaran utang bank	(5,598,283,019)	-
Pembayaran liabilitas sewa	(466,541,496)	204,600,000
Pembayaran piutang lain-lain	(13,450,000)	(9,700,000)
Pembayaran utang lain-lain	(986,000,000)	(151,599,320)
Kas neto diperoleh dari aktifitas pendanaan	<u>29,449,772,920</u>	<u>43,300,680</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>	<b>14,450,984</b>	<b>(532,669,594)</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>378,688,254</b>	<b>1,151,586,485</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b><u>393,139,238</u></b>	<b><u>618,916,891</u></b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

## PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021  
Serta untuk periode yang berakhir pada tanggal  
30 Juni 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 1. Umum

#### a. Pendirian dan Informasi umum

PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Nomor 2 tanggal 1 September 2009 dari P. Suandi Halim, S.H., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-494810.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 13 Oktober 2009. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 64 tanggal 23 Desember 2021 oleh Elizabeth Karina Leonita, SH.M.Kn., notaris di Bogor mengenai perubahan status Perusahaan dan susunan Dewan Komisaris dan Susunan Dewan Direksi. Akta perubahan Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0075162.AH.01.02. tanggal 24 Desember 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang Perdagangan besar barang keperluan rumah tangga lainnya, Perdagangan eceran melalui pemesanan pos atau internet, industri furnitur, Industri barang lainnya dari kayu; industri barang dari gabus dan barang anyaman dari jerami, rotan, bambu dan sejenisnya, Penyelesaian konstruksi bangunan dan Aktivitas desain interior. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama dibidang perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga.

Perusahaan saat ini memiliki lokasi gudang di tiga lokasi dengan rincian sebagai berikut:

1. Jakarta Jl. Raya Otista No.33 Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara. Jakarta Timur
2. Bogor, Jl. Raya semplak No. 224 Kel. Semplak, Kec Bogor barat, Kota Bogor
3. Tangerang, Jl. Raya Pemda Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa, Tangerang.

Perusahaan berdomisili Jl. Raya Otista No.33 Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara. Jakarta Timur. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya tahun 2015.

Pihak pengendali Perseroan dan pihak yang menjadi pemilik manfaat akhir (*Ultimate Beneficial Owner*) Perseroan adalah Hendro Jap.

#### b. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 27 April 2022, Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepada Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-70/D.04/2022 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham dengan harga penawaran Rp 100 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 17 Mei 2022.

#### c. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat Sekretaris, Komite audit dan karyawan.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Reza Wibisana Subekti
Komisaris	:	Hioe Mie Tjen
Komisaris Independen	:	Ir. Valentino Danny Lumanto
Direktur Utama	:	Hendro Jap
Direktur	:	Sisca Adriana
Direktur	:	Stephanie Andriana Suhandha

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 007/OMSS/XII/0024 tanggal 24 Desember 2021, Perusahaan menunjuk Stephanie Andriana Suhandha sebagai Sekretaris Perusahaan.

Ketua	:	Ir. Valentino Danny Lumanto
Anggota	:	Arie Yudha Permana
Anggota	:	Agus Yasin

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 masing-masing adalah 14 orang dan 11 orang (tidak diaudit).



## PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir pada tanggal

30 Juni 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham entitas anak secara langsung sebagai berikut:

Nama / Name	Mulai operasi / Start Operation	Tempat kedudukan / Domicile	Jenis usaha / Type of business	Kepemilikan (%) / Ownership (%)		Total Aset (Rupiah) / Fixed Assets (IDR)	
				30 Juni 2022 / June 30, 2022	30 Juni 2021 / June 30, 2021	30 Juni 2022 / June 30, 2022	30 Juni 2021 / June 30, 2021
PT Anak Sribu Pulau	Belum operasi / not commercial yet	Jakarta	Perdagangan eceran peralatan & perlengkapan rumah tangga / Retail trade in household appliances & equipment	99	-	499,740,000	-
PT Archipelago Khatulistiwa Persada	Belum operasi / not commercial yet	Jakarta	Perdagangan eceran peralatan & perlengkapan rumah tangga / Retail trade in household appliances & equipment	99	-	499,740,000	-

#### PT Anak Sribu Pulau

PT Anak Sribu Pulau (ASP) didirikan berdasarkan Akta No. 107 tanggal 29 Oktober 2021 dari Yunita Aristina, S.H., M.Kn., notaris berkedudukan di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0068797.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 1 Nopember 2021 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perusahaan PT Anak Sribu Pulau.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar ASP kegiatan utama saat ini adalah bidang Perdagangan eceran *furniture* dan peralatan serta perlengkapan rumah tangga dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut ASP juga dapat berusaha dalam bidang perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur dari plastik, Perdagangan eceran melalui media untuk barang perlengkapan rumah tangga dan perlengkapan dapur, Perdagangan eceran khusus karpet, permadani dan penutup dinding dan lantai di toko, Perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur bukan dari plastik, batu, tanah liat, kayu, bambu atau rotan dan Perdagangan Eceran Tekstil.

ASP berkedudukan dan berdomisili Jl. Raya Otista No.33 Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara. Jakarta Timur.

#### PT Archipelago Khatulistiwa Persada

PT Archipelago Khatulistiwa Persada (AKP) didirikan berdasarkan Akta No. 108 tanggal 29 Oktober 2021 dari Yunita Aristina, S.H., M.Kn., notaris berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0068842.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 1 Nopember 2021. tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perusahaan PT Archipelago Khatulistiwa Persada.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar AKP kegiatan utama saat ini adalah bidang Perdagangan eceran *furniture* dan peralatan serta perlengkapan rumah tangga dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut AKP juga dapat berusaha dalam bidang perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur dari plastik, Perdagangan eceran melalui media untuk barang perlengkapan rumah tangga dan perlengkapan dapur, Perdagangan eceran khusus karpet, permadani dan penutup dinding dan lantai di toko, Perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur bukan dari plastik, batu, tanah liat, kayu, bambu atau rotan dan Perdagangan Eceran Tekstil.

AKP berkedudukan dan berdomisili Jl. Raya Otista No.33 Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara. Jakarta Timur.

## PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir pada tanggal

30 Juni 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

### 2. Ikhtisar kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan penting.

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini.

#### a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator Pasar Modal.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

#### **Struktur Entitas Anak**

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain. Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

#### c. Prinsip konsolidasian

##### **Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali**

Grup melakukan transaksi dengan kepentingan non pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perusahaan. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

## PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir pada tanggal

30 Juni 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### Prinsip konsolidasian

Sesuai dengan PSAK No. 65 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- i Kekuasaan atas Entitas Anak;
- ii Ekspose atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- iii Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas investee kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara-nya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari investee. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak, suara Entitas atas investee cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- a. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
- b. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
- c. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- d. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada, saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

### d. Transaksi dan saldo mata uang asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan nilai sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.848	14.496

## PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir pada tanggal

30 Juni 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

### e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- (i) Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (b) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) Suatu pihak adalah Grup asosiasi Grup;
- (iii) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai venturer;
- (iv) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup;
- (v) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- (vi) Suatu pihak adalah Grup yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa Grup, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- (vii) Suatu pihak adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Grup.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

### f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

### g. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan *furniture* dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

### h. Persediaan dan penyisihan persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi beban pabrikasi tetap dan variabel, sebagai tambahan atas bahan baku dan tenaga kerja langsung.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

### i. Aset tetap

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

## PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir pada tanggal

30 Juni 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage
Bangunan / <i>Building</i>	20	5%
Inventaris kantor / <i>Office Equipment</i>	4	25%
Kendaraan / <i>Vehicle</i>	4-8	25% - 12,5%
Mesin dan peralatan / <i>Machine and equipment</i>	4-8	25% - 12,5%

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan amortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Entitas melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di reviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya-biaya yang terjadi selama masa pembangunan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

### j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non keuangan Grup ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

### k. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

### l. Sewa

PSAK 73 menetapkan model komprehensif untuk mengidentifikasi perjanjian sewa dan perlakuannya dalam laporan keuangan Penyewa dan Pesewa. PSAK 73 memperkenalkan model pengendalian untuk identifikasi sewa, membedakan antara sewa dan kontrak layanan berdasarkan apakah ada aset identifikasi yang dikendalikan oleh pelanggan.

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa, yaitu jika kontrak memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan pertimbangan. Jangka waktu sewa tidak dapat dibatalkan untuk masing-masing kontrak, kecuali dalam kasus dimana Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi perpanjangan kontrak.

## PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir pada tanggal

30 Juni 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PSAK 73 juga mengizinkan Grup untuk melanjutkan penilaian sewa historis yang memungkinkan Grup untuk tidak menilai kembali hasil penilaian Grup sebelumnya tentang identifikasi sewa, klasifikasi sewa dan biaya langsung awal. Grup menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang ditetapkan dalam PSAK 73 untuk semua kontrak sewa yang dibuat atau dimodifikasi pada atau

### i. Grup sebagai lessee

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, biaya restorasi dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat dari aset, sebagai berikut:

	Tahun / <i>Years</i>	Persentase / <i>Percentage</i>
Kendaraan / <i>Vehicle</i>	4	25%
Bangunan / <i>Building</i>	5	20%

### m. Liabilitas imbalan kerja

Grup mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang dicatat dalam saldo laba sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected* unit credit dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran Kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

### n. Perpajakan

Grup menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

## PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir pada tanggal

30 Juni 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

### Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

### Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- a. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- b. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi, Grup asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- a. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- b. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi, Grup asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

### Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- a. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- b. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

## PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir pada tanggal

30 Juni 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

### **o. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Sejak 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- e. Pengakuan pendapatan Ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari penjualan barang merupakan penjualan putus diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

### **p. Laba per saham**

Grup menerapkan PSAK No. 56 "Laba per Saham". Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

### **q. Informasi segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

### **r. Instrumen keuangan**

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

#### **Aset keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal



## PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir pada tanggal

30 Juni 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kelompok Usaha menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

### Penujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Kelompok Usaha menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi penujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan penujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga atas saldo SPPI. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

### Penilaian model bisnis

Kelompok Usaha menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Kelompok Usaha mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Kelompok Usaha tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti: Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;

- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Kelompok Usaha.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Kelompok Usaha tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

## PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir pada tanggal

30 Juni 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Sebelum 1 Januari 2020, Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali

- yang dimaksudkan oleh Kelompok Usaha untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Kelompok Usaha mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

### Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal. Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

### Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK no. 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian

## PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir pada tanggal

30 Juni 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

### **Liabilitas Keuangan**

#### Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

#### Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

#### Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

### **Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

### **Saling hapus dari instrumen keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

## **s. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

## PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir pada tanggal

30 Juni 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### t. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut:

Penerapan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan", berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Penerapan atas PSAK No. 71 tersebut tidak memiliki dampak terhadap saldo awal laba ditahan yang belum dicadangkan pada laporan keuangan Perusahaan.

Penerapan atas PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project antara *International Accounting Standards Board* (IASB) dan *Financial Accounting Standards Board* (FASB), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisa sebelum mengakui pendapatan.

Penerapan atas PSAK No. 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Grup.

Penerapan atas PSAK No. 73 "Sewa", berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

PSAK No. 73 terutama mempengaruhi perlakuan akuntansi untuk sewa kantor, bangunan dan kendaraan, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK No. 30. Penerapan standar akuntansi ini menghasilkan peningkatan aset dan kewajiban Perusahaan dan berdampak pada waktu pengakuan beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama masa periode sewa.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa diukur berdasarkan nilai kini yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit (jika suku bunga tersebut dapat ditentukan) atau menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Penerapan atas PSAK No. 73 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Penerapan dari amandemen di bawah ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

a. Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020;

a. Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25: Definisi Material, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif.

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Grup masih diestimasi pada tanggal 31 Desember 2021. Kecuali disebutkan lain, Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

a. Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amendemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

Efektif 1 Januari 2021

## PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir pada tanggal

30 Juni 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Amendemen PSAK No. 71, 55, 60, 62 dan 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*.

Efektif 1 Januari 2022

Amandemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis

Grup sedang mengevaluasi standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Grup.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amendemen PSAK No. 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- a. Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK No. 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- i. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- ii. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK No. 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- b. Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan. Grup akan menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Efektif 1 Januari 2023

Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian

## PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir pada tanggal

30 Juni 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Grup saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah perjanjian pinjaman yang ada mungkin memerlukan negosiasi ulang.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material pada Grup.

### 3. Penggunaan estimasi, pertimbangan, dan asumsi manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2, pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

#### Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

#### Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

##### a. Nilai wajar aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

##### b. Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

##### c. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

##### d. Imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir pada tanggal

30 Juni 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

**4. Kas dan setara kas**

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Kas	219,102,859	205,121,934
	<u>219,102,859</u>	<u>205,121,934</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	4,671,461	20,873,779
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28,134,854	28,134,854
PT Bank Mayapada (Persero) Tbk	2,875,276	-
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	16,752,855	16,895,755
	<u>52,434,446</u>	<u>65,904,388</u>
Deposito berjangka		
PT Bank Central Asia Tbk	121,601,933	121,601,933
	<u>121,601,933</u>	<u>121,601,933</u>
Jumlah	<u><u>393,139,238</u></u>	<u><u>392,628,255</u></u>

Suku bunga jasa giro per bulan yang berlaku selama periode berjalan adalah berkisar 0,25%-0,5%. Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Pada tanggal 25 Oktober 2018 Perusahaan menempatkan deposito berjangka dalam Rupiah pada PT Bank Central Asia Tbk dengan jangka waktu satu bulan dan akan diperpanjang otomatis jika sudah jatuh tempo, tingkat bunga pertahun dari deposito tersebut berkisar 2,68% - 5,5% untuk tahun 2021 dan 2020.

**5. Piutang usaha – pihak ketiga**

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Berdasarkan pelanggan		
Pihak ketiga		
PT Lazada Indonesia	5.139.688.110	3.797.650.479
PT Tokopedia	865.238.739	455.681.390
PT Ritel Bersama Nasional	335.163.606	272.627.122
PT Shopee International Indonesia	569.464.212	257.227.684
PT Akulaku Silver Indonesia	129.767.268	116.409.550
PT Global Digital Niaga	98.189.817	44.923.829
PT Bukalapak.com Tbk	5.828.231	-
PT Dekoruma Inovasi Lestari	2.245.573	-
Lain-lain	109.755.386	-
Jumlah	<u><u>7.255.340.942</u></u>	<u><u>4.944.520.054</u></u>

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir pada tanggal

30 Juni 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Berdasarkan umur (hari)		
Belum jatuh tempo		
Lewat jatuh tempo		
Kurang dari 30 hari	4.475.726.396	3.050.210.748
31-60 hari	2.733.397.353	1.862.812.256
61-90 hari	46.217.193	31.497.050
lebih dari 90 hari		-
Jumlah	<u>7.255.340.942</u>	<u>4.944.520.054</u>

Seluruh piutang usaha di denominasi dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan nilai.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut di atas.

**6. Piutang lain-lain – pihak ketiga**

Akun piutang lain-lain pihak ketiga merupakan piutang kepada karyawan, pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 62.499.711 dan Rp 49.049.711.

Piutang lain-lain tidak dikenakan suku bunga dan tanpa jaminan. Seluruh piutang lain-lain di denominasi dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

**7. Persediaan**

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Plastik	15,932,622,127	6,786,420,893
Kasur	2,609,113,670	4,733,023,340
Knockdown	1,060,383,213	1,317,293,234
Perabotan kantor	964,745,502	1,242,809,236
Sofa	513,949,597	831,052,582
Aksesoris tempat tidur	877,350,058	231,755,653
Perabotan bayi	31,165,584	125,589,793
Laundry & Cleaning	231,680,533	74,565,061
Lainnya	81,785,398	228,039,588
Jumlah	<u>22,302,795,682</u>	<u>15,570,549,380</u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Umum BCA terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 5.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul Grup.

**8. Biaya dibayar dimuka**

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Jasa profesional	-	149,000,000
Perijinan	-	42,000,000
Lainnya	124,589,976	20,996,600
Jumlah	<u>124,589,976</u>	<u>211,996,600</u>



**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir pada tanggal

30 Juni 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. Uang muka pembelian**

Uang muka pembelian merupakan pembelian persediaan yang dilakukan Perusahaan, jumlah uang muka pada periode berjalan adalah Rp 20.976.277.840.

**10. Aset tetap bersih**

	30 Juni 2022		
	Saldo awal	Penambahan	Saldo akhir
Pemilikan langsung:			
Biaya perolehan			
Tanah	1.893.500.000	-	1.893.500.000
Bangunan	1.336.620.750	-	1.336.620.750
Kendaraan	1.732.191.986	-	1.732.191.986
Inventaris kantor	2.542.915.341	112.701.187	2.655.616.528
Peralatan pemasaran	1.148.829.676	-	1.148.829.676
Jumlah	<u>8.654.057.753</u>	<u>112.701.187</u>	<u>8.766.758.940</u>
Pemilikan langsung:			
Akumulasi penyusutan			
Bangunan	439.672.833	26.162.500	465.835.333
Kendaraan	978.391.158	107.758.874	1.086.150.032
Inventaris kantor	933.490.704	268.402.656	1.201.893.360
Peralatan pemasaran	497.396.743	143.603.710	641.000.453
Jumlah	<u>2.848.951.438</u>	<u>545.927.739</u>	<u>3.394.879.178</u>
Nilai buku	<u>5.805.106.315</u>		<u>5.371.879.762</u>

	31 Desember 2021		
	Saldo awal	Penambahan	Saldo akhir
Pemilikan langsung:			
Biaya perolehan			
Tanah	-	1.893.500.000	1.893.500.000
Bangunan	430.120.750	906.500.000	1.336.620.750
Kendaraan	1.653.613.986	78.578.000	1.732.191.986
Inventaris kantor	1.164.344.975	1.378.570.366	2.542.915.341
Peralatan pemasaran	862.589.000	286.240.676	1.148.829.676
Jumlah	<u>4.110.668.711</u>	<u>4.543.389.042</u>	<u>8.654.057.753</u>
Pemilikan langsung:			
Akumulasi penyusutan			
Bangunan	334.763.267	104.909.567	439.672.833
Kendaraan	766.209.076	212.182.081	978.391.158
Inventaris kantor	618.041.494	315.449.211	933.490.704
Peralatan pemasaran	262.303.854	235.092.889	497.396.743
Jumlah	<u>1.981.317.691</u>	<u>867.633.748</u>	<u>2.848.951.438</u>
Nilai buku	<u>2.129.351.020</u>		<u>5.805.106.315</u>

Rincian penambahan aset tetap sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Tanah	-	1.893.500.000
Bangunan	-	906.500.000
Kendaraan	-	78.578.000
Inventaris kantor	112.701.187	1.378.570.366
Peralatan pemasaran	-	286.240.676
Jumlah	<u>112.701.187</u>	<u>4.543.389.042</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir pada tanggal

30 Juni 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Beban usaha	545.927.739	867.633.748
Jumlah	<u>545.927.739</u>	<u>867.633.748</u>

**Hak atas tanah**

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB), dengan tanggal penerbitan 17 Juni 2014 dan tanggal berakhir 25 Oktober 2035 yang berlokasi di Komp. Pergudangan Bizpoint, Blok Dubai No. 12 Kel. Sukamulya, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten dengan luas 444 m<sup>2</sup>.

SHGB terdaftar atas nama PT Kwarta Sejahtera Jaya telah selesai proses balik nama atas nama Grup pada bulan November 2021 dengan No. surat 03724.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif serta yang tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual serta tidak terdapat aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Grup.

Pada tanggal 30 Juni dan 31 Desember 2021, aset gudang telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Umum BCA terhadap risiko kebakaran, sabotase, terorisme dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen telah mereview estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat tidak ada perubahan estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan untuk nilai residu atas aset tetap adalah nol.

**11. Aset Hak Guna**

	30 Juni 2022			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Biaya perolehan				
Bangunan	3.781.079.889	-	-	3.781.079.889
Kendaraan	257.500.000	-	-	257.500.000
Jumlah	<u>4.038.579.889</u>			<u>4.038.579.889</u>
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	315.089.991	378.107.989	-	693.197.980
Kendaraan	37.552.083	32.187.500	-	69.739.583
Jumlah	<u>352.642.074</u>	<u>410.295.489</u>	-	<u>762.937.563</u>
Nilai buku	<u>3.685.937.815</u>			<u>3.275.642.326</u>

	31 Desember 2021			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Biaya perolehan				
Bangunan	3.079.607.372	3.781.079.889	3.079.607.372	3.781.079.889
Kendaraan	-	257.500.000	-	257.500.000
Jumlah	<u>3.079.607.372</u>	<u>4.038.579.889</u>	<u>3.079.607.372</u>	<u>4.038.579.889</u>
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	2.720.319.845	674.377.518	3.079.607.372	315.089.991
Kendaraan	-	37.552.083	-	37.552.083
Jumlah	<u>2.720.319.845</u>	<u>711.929.601</u>	<u>3.079.607.372</u>	<u>352.642.074</u>
Nilai buku	<u>359.287.527</u>			<u>3.685.937.815</u>

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir pada tanggal

30 Juni 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Beban usaha	410.295.489	711.929.601
Jumlah	410.295.489	711.929.601

Pengurangan pada mutasi di atas merupakan saldo kontrak sewa yang telah habis masa sewanya.

Aset hak guna bangunan beralamat di Jl. Raya Otista No. 33, Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur, aset tersebut digunakan Perusahaan untuk gudang penyimpanan barang persediaan dan kantor operasional. Aset hak guna kendaraan digunakan untuk alat transportasi pengiriman barang.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak guna pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

**12. Utang Usaha**

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Berdasarkan pemasok		
Pihak ketiga		
PT Quantum Tosan Internasional	314.479.986	141.666.570
PT Bagus Indah Lestari	243.194.556	240.992.809
PT Bintang Interindo Gemilang (Napolly)	184.429.690	38.863.983
PT Garuda Sejahtera Furintraco	155.008.531	590.556.891
PT Besar Inti Global	147.609.148	664.098.491
PT Palembang Karya Abadi	142.982.870	375.421.897
PT Halim Jaya Pratama	140.600.345	54.189.099
PT Graha Seribusatu Jaya	130.635.148	118.358.676
PT Tanditama Mandiri	84.117.538	45.991.089
PT Tangerang Inti Persada	59.168.278	-
PT Cipta Harmoni Anugrah Mandiri	46.175.079	56.149.994
PT Winata Pratama Indonesia	37.724.040	70.390.056
PT Universal Furnitech Industri (Chairman)	36.577.164	-
PT Graha Multi Bintang	-	442.212.355
PT Cahaya Murni Kasindo	-	220.314.934
PT Cahaya Harapan Sentosa	-	131.810.001
PT Pungut Permai Perkasa	-	59.455.275
PT Multi Jaya Kencana	-	47.006.977
Melody Furniture	-	38.159.505
PT Kristal Indah	-	33.880.000
Cv Della Sukses	-	26.500.141
Lain-lain dibawah 20 juta	13.169.678	-
Jumlah	1.735.872.050	3.396.018.743
	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Berdasarkan umur (hari)		
Belum jatuh tempo	-	-
Lewat jatuh tempo		
Kurang dari 30 hari	600.379.077	1.174.567.330
31-60 hari	348.837.487	682.457.353
61-90 hari	207.098.851	405.163.260
lebih dari 90 hari	579.556.635	1.133.830.800
Jumlah	1.735.872.050	3.396.018.743

Seluruh utang usaha di denominasi dalam mata uang Rupiah. Utang usaha ini tidak memiliki bunga dan tanpa jaminan.

**13. Biaya yang masih harus dibayar**

biaya dibayar dimukamerupakan biaya jasa professional pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 100.758.808 dan Rp 56.521.253.

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir pada tanggal

30 Juni 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. Liabilitas sewa**

Jadwal pembayaran sewa minimum liabilitas sewa berdasarkan perjanjian sewa Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Sampai dengan satu tahun	274.165.728	1.046.575.630
Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun	3.124.931.563	3.333.866.667
Jumlah	3.399.097.292	4.380.442.297
dikurangi bagian bunga	<u>(251.784.985)</u>	<u>(766.588.494)</u>
Jumlah nilai tunai	3.147.312.307	3.613.853.803
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	-	-
	<u>(253.857.156)</u>	<u>(720.398.652)</u>
Bagian jangka panjang	<u>2.893.455.151</u>	<u>2.893.455.151</u>

Liabilitas sewa menurut pesewa adalah sebagai berikut

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pihak berelasi (Catatan 27)	3.399.097.292	4.231.642.297
Pihak ketiga	-	148.800.000
Jumlah	3.399.097.292	4.380.442.297
dikurangi bagian bunga	<u>(251.784.985)</u>	<u>(766.588.494)</u>
Jumlah nilai tunai	3.147.312.307	3.613.853.803
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	-	-
	<u>(253.857.156)</u>	<u>(720.398.652)</u>
Bagian jangka panjang	<u>2.893.455.151</u>	<u>2.893.455.151</u>

Pada tanggal 4 Juli 2016 Perusahaan menandatangani perjanjian sewa sebidang tanah dengan luas 653 m<sup>3</sup>. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00952 dengan jangka waktu sewa menyewa 5 tahun berakhir tanggal 4 Juli 2021.

Pada tanggal 27 Agustus 2021 Perusahaan melakukan perpanjangan sewa atas sebidang tanah dengan luas 653 m<sup>3</sup>. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00952 dengan jangka waktu sewa 5 tahun sampai 4 Juli 2026.

Pada tanggal 17 Mei 2021 Perusahaan melakukan perjanjian pembiayaan investasi dengan PT Astra Sedaya Finance dengan nilai objek pembiayaan sebesar Rp. 257.500.000,- dengan suku bunga 12% flat atau 23,68 efektif dengan tenor 24 bulan.

Pembatasan – pembatasan yang di tetapkan dalam perjanjian sewa pembiayaan sebagai berikut:

- Lesse tidak diperkenankan mengizinkan pihak lain untuk menggunakan Peralatan dalam bentuk apapun, tanpa ijin tertulis dari pihak lessor.
- Lesse tidak diperkenankan untuk menyewakan, menyewagunahgunakan, menjaminkan, memindahtangankan, menjual atau mengalihkan peralatan serta hak dan kewajiban lesse berdasarkan perjanjian, dalam bentuk apapun baik sebagian maupun seluruhnya kepada pihak manapun dan dengan cara apapun selama Masa Sewa Guna Usaha belum selesai.
- Lesse tidak boleh melakukan suatu perubahan baik itu penambahan ataupun pengurangan pada Peralatan atau Bagianya, tanpa persetujuan tertulis dari lessor.

## PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir pada tanggal

30 Juni 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 15. Utang bank jangka pendek

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
PT Bank Central Asia Tbk		
Pinjaman Rekening Koran (PRK)	342.736.171	5.941.019.190
Jumlah	342.736.171	5.941.019.190

Pada tanggal 16 Juli 2021, perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit:

- Jenis fasilitas : Kredit lokal (rekening koran)
- Plafond : Rp 7.000.000.000, -
- Tujuan penggunaan : Tambahan modal usaha distribusi perabot rumah tangga dan *furniture*
- Jangka waktu : 19 Juli 2021 sampai dengan 19 Juli 2022
- Suku bunga : 9% pertahun
- Provisi kredit : 1 % pertahun

2. Jaminan kredit:

Agunan berupa sebidang tanah berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan ditanam dan ditempatkan diatas tanah tersebut dengan keterangan dan bukti kepemilikan sebagai berikut:

- a. Status hak / Nomor bukti kepemilikan Nomor 289 Cipinang Cempedak
- b. Atas nama Hendro Jap
- c. Lokasi Jl. Cawang Baru Raya Blok I Kav. 839, 864,865 RT. 10 RW. 09, Kel. Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur.

3. Persyaratan – persyaratan

- a. Batas waktu penarikan dan atau penggunaan fasilitas kredit akan diperpanjang untuk batas waktu satu tahun kemudian atau batas waktu lain pada saat berakhirnya batas waktu penarikan dan atau penggunaan fasilitas kredit sesuai dengan pemberitahuan yang disampaikan Bank BCA kepada perusahaan, demikian seterusnya untuk setiap perpanjangan selanjutnya dengan ketentuan:
  - 1. Surat pengajuan kredit telah ditandatangani perusahaan dan diterima oleh Bank BCA terlebih dahulu sebelum perpanjangan batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit
  - 2. Tidak ada perubahan syarat dan ketentuan lain dalam perjanjian kredit kecuali ketentuan mengenai batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit
- b. Surat pemberitahuan perpanjangan jangka waktu kredit dan surat pemberitahuan perpanjangan sementara yang disampaikan Bank BCA merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian kredit.
- c. Perhitungan bunga dilakukan secara harian atas dasar pembagi tetap 360 dalam setahun dan wajib dibayar lunas ke Bank BCA. Pembayaran bunga tersebut dapat dilakukan dengan cara mendebet rekening Perusahaan yang ada pada Bank BCA atau dengan cara lain yang disepakati oleh para pihak
- d. Penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit dapat dilakukan perusahaan pada setiap hari kerja apabila perusahaan telah memenuhi syarat sebagai berikut:
  - 1. Perusahaan dan/atau pemberi agunan telah menandatangani dokumen agunan dan/atau penjamin telah menandatangani akta pengikatan atas jaminan pribadi dan/atau jaminan perusahaan dalam bentuk dan isi yang dapat diterima Bank BCA
  - 2. Perusahaan telah menyerahkan ke Bank BCA:
    - a. Dokumen-dokumen asli kepemilikan agunan
    - b. Fotocopy yang dinyatakan sesuai asli anggaran dasar perusahaan dan/atau pemberi agunan dan/atau penjamin berikutnya perubahannya
    - c. Dokumen lain yang diperlukan Bank BCA antara lain NPWP, tanda daftar perusahaan dan surat ijin usaha
  - 3. Tidak ada kejadian kelalaian yang berlangsung atau suatu tindakan atau peristiwa yang mengakibatkan timbulnya kejadian kelalaian atau suatu tindakan atau peristiwa yang dengan dilakukannya pemberitahuan atau lewatnya waktu atau keduanya akan merupakan suatu kejadian kelalaian
- e. Pembayaran utang wajib dilakukan perusahaan dalam mata uang yang sama dengan fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank BCA dan harus sudah efektif diterima oleh Bank BCA selambat-lambatnya pukul 11:00 waktu setempat

## PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir pada tanggal

30 Juni 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

f. Besarnya suku bunga dapat ditinjau kembali oleh Bank BCA pada setiap saat sesuai dengan perkembangan moneter

#### 4. Hal hal yang dilarang

Selama perusahaan belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan dan atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank BCA:

- a. Memperoleh pinjaman uang / kredit baru dari pihak lain dan atau mengikatkan diri sebagai penanggung / penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila Perusahaan berbentuk badan:
  1. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi
  2. Mengubah status kelembagaan

### 16. Kepentingan Non-pengendali

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak yang dikonsolidasi terhadap laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
PT Anak Sribu Pulau	4,997,400	4,999,700
PT Archipelago Khatulistiwa Persada	4,997,400	4,999,700
Jumlah	<u>9,994,800</u>	<u>9,999,400</u>

### 17. Modal saham

Sesuai dengan Akta No. 64 tanggal 23 Desember 2021 oleh notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn yang berkedudukan di Jakarta, para pemegang setuju dan memutuskan:

- a. Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 100.000,- menjadi Rp 10,-
- b. Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 8.000.000.000,- yang terbagi atas 80.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000,- menjadi Rp 60.000.000.000,- yang terbagi atas 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 10,-
- c. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 5.650.000.000,- menjadi Rp 15.000.000.000,-
- d. Menyetujui penjualan dan pengalihan seluruh saham milik Hendrik Jap sebanyak 5.000 saham atau sebesar Rp 500.000.000 kepada Hendro Jap
- e. Peningkatan modal disetor dan ditempatkan dari Rp 5.650.000.000 menjadi Rp 15.000.000.000 dilakukan dengan konversi utang perusahaan ke Hendro Jap (pemegang saham) menjadi saham sebesar Rp 9.350.000.000 atau sebanyak 935.000.000 saham,-

Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0075162.AH.01.02 Tahun 2021 Tanggal 24 Desember 2021.

Sehingga susunan pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah
		%	(Rp)
Hendro Jap	1,365,000,000	71.8%	13,650,000,000
Hioe Mie Tjen	135,000,000	7.1%	1,350,000,000
Masyarakat	400,000,000	21.1%	4,000,000,000
	<u>1,900,000,000</u>	<u>100%</u>	<u>19,000,000,000</u>

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir pada tanggal

30 Juni 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham	Persentase kepemilikan %	Jumlah (Rp)
Hendro Jap	1,365,000,000	71.8%	13,650,000,000
Hieo Mie Tjen	135,000,000	7.1%	1,350,000,000
	<u>1,500,000,000</u>	<u>79%</u>	<u>15,000,000,000</u>

**18. Saldo Laba**

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Saldo laba awal tahun	1,967,508,219	1,309,053,321
Laba bersih tahun berjalan	531,105,339	658,454,898
Saldo akhir tahun	<u>2,498,613,558</u>	<u>1,967,508,219</u>

**19. Penjualan**

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Plastik	13,925,501,399	8,700,323,239
Kasur	4,743,843,036	4,885,897,249
Knockdown	1,927,969,478	2,574,262,692
Perabot kantor	1,754,082,731	1,333,883,080
Aksesoris tempat tidur	1,595,181,923	2,100,021,430
Sofa	934,453,813	986,895,203
Perabotan bayi	421,237,333	31,841,689
Laundry & Cleaning	148,700,723	614,992,939
Lainnya	148,700,723	165,108,139
Jumlah	<u>25,599,671,159</u>	<u>21,393,225,660</u>

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

**20. Beban pokok penjualan**

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Saldo persediaan awal tahun	15,570,549,382	5,020,874,914
Pembelian bersih	<u>21,069,243,375</u>	<u>15,656,791,647</u>
Barang tersedia untuk dijual	36,639,792,757	20,677,666,561
Saldo Persediaan pada akhir tahun	<u>(15,629,069,682)</u>	<u>(3,089,413,597)</u>
Jumlah beban pokok penjualan	<u>21,010,723,075</u>	<u>17,588,252,964</u>

Tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian.

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir pada tanggal

30 Juni 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**21. Beban usaha**

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Gaji	1,305,571,314	824,076,328
Penyusutan	545,927,739	214,976,229
Penyusutan -kontrak sewa	410,295,489	-
RT Kantor	348,489,701	55,979,542
Market Place	285,889,057	288,374,161
Pajak	191,294,015	196,696,796
BBM, Tol & Parkir	87,808,309	65,217,027
ATK, Benda Pos & Kiriman	87,476,158	38,302,478
Listrik & PAM	64,954,235	57,657,520
Telepon & Internet	46,256,929	54,198,152
Asuransi	31,821,472	36,900
Tenaga Ahli	30,000,000	25,500,000
Pemeliharaan & Perbaikan	28,994,575	86,298,540
Promosi & Iklan	21,039,870	382,141,389
Surat-surat & Perizinan	15,491,915	60,719,150
BPJS 3,7%	11,491,910	-
Sumbangan	5,700,000	600,000
Keamanan & Kebersihan	5,250,000	745,000
Transport	3,953,500	366,000
Perjamuan / Entertaint	2,715,531	6,598,510
Sewa Kantor	-	170,000,000
Lain - Lain	-	17,352,087
Jumlah	<u><u>3,530,421,719</u></u>	<u><u>2,545,835,809</u></u>

**22. Pendapatan (beban) lain-lain**

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Penghasilan lain-lain		
Pendapatan bunga	-	1,437,349
Jumlah Pendapatan lain-lain	-	1,437,349
Beban lain-lain		
Beban administrasi bank	(4,433,483)	(4,117,300)
Beban bunga bank	(285,791,673)	-
Beban bunga - leasing	(10,979,004)	-
Jumlah	<u><u>(301,204,160)</u></u>	<u><u>(2,679,951)</u></u>

**23. Perpajakan**

## a. Utang pajak

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pajak Penghasilan pasal 21	21,699,625	21,849,372
Pajak Penghasilan pasal 23	34,815,000	3,085,000
Pajak Penghasilan pasal 25	22,908,010	5,148,065
Pajak Penghasilan pasal 29	110,932,778	209,765,959
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	-	102,000,000
Pajak Pertambahan Nilai	171,764,783	282,308,974
Jumlah	<u><u>362,120,196</u></u>	<u><u>624,157,370</u></u>

## b. Pajak penghasilan

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Pajak kini	186,221,466	284,954,045
Pajak tangguhan	-	-
Jumlah manfaat (beban) pajak	<u><u>186,221,466</u></u>	<u><u>284,954,045</u></u>

Pajak kini



**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir pada tanggal

30 Juni 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	717,322,204	1,256,456,936
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas anak	<u>460,000</u>	<u>-</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	<u>717,782,204</u>	<u>1,256,456,936</u>
Beda temporer:		
Beban manfaat karyawan	<u>-</u>	<u>-</u>
Beda tetap :		
Sumbangan dan entertaint Pajak	8,415,531	7,198,510
Penghasilan jasa giro	191,294,015	196,696,796
Lain-lain	<u>-</u>	<u>(1,437,349)</u>
Laba fiskal	<u>199,709,546</u>	<u>202,457,957</u>
Laba fiskal	<u>917,491,750</u>	<u>1,458,914,893</u>
Beban pajak penghasilan Perusahaan		
Perhitungan pajak penghasilan		
Penghasilan dengan fasilitas	142,059,583	327,336,668
Penghasilan non fasilitas	<u>775,431,417</u>	<u>1,131,577,332</u>
	<u>917,491,000</u>	<u>1,458,914,000</u>
Pajak penghasilan tahun berjalan		
50% x 22% x Penghasilan dengan fasilitas	15,626,554	36,007,032
22% x Penghasilan non fasilitas	<u>170,594,912</u>	<u>248,947,013</u>
Pajak penghasilan tahun berjalan	186,221,466	284,954,046
Pajak dibayar dimuka		
Pajak Penghasilan Pasal 25	<u>75,288,688</u>	<u>28,463,725</u>
Pajak terutang	<u>110,932,778</u>	<u>256,490,321</u>

Laba dan Rugi fiskal dan utang pajak kini Grup tahun 2020 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

c. Aset pajak tangguhan

	<u>1 Januari 2022</u>	<u>Diakui dalam laba rugi</u>	<u>Diakui dalam penghasilan komprehensif lain</u>	<u>30 Juni 2022</u>
Imbalan kerja karyawan	90.585.831	-	-	90.585.831
Jumlah	<u>90.585.831</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>90.585.831</u>
	<u>1 Januari 2021</u>	<u>Diakui dalam laba rugi</u>	<u>Diakui dalam penghasilan komprehensif lain</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Imbalan kerja karyawan	75.172.287	16.889.179	(1.475.635)	90.585.831
Jumlah	<u>75.172.287</u>	<u>16.889.179</u>	<u>(1.475.635)</u>	<u>90.585.831</u>

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir pada tanggal

30 Juni 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. Liabilitas imbalan kerja**

Perhitungan atas imbalan kerja Perusahaan dengan menggunakan metode Projected Unit Kredit dengan didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafril & Amran Nangasan (Aktuaria Independen) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 (tidak dihitung) dan 31 Desember 2021 dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Usia pensiun normal :	55 tahun	55 tahun
Metode :	<i>Projected Unit Credit Actuarial Cost Method</i>	<i>Projected Unit Credit Actuarial Cost Method</i>
Tingkat kenaikan gaji :	7% per tahun	7% per tahun
Bunga teknis :	6,04% per tahun	5,33 % per tahun
Mortality :	TMI IV-2019	TMI IV-2019
Jumlah karyawan :	15 orang	15

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>Kenaikan tingkat bunga diskonto 1%/ The increase in the discount rate of 1%</u>	<u>Penurunan tingkat bunga diskonto 1%/The decrease in the discount rate of 1%</u>
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>The impact on the Employee benefits liabilities</i>	178.451.875	256.940.304
	<u>Kenaikan tingkat kenaikan gaji 1%/ The increase rate of salary increase of 1%</u>	<u>Penurunan tingkat kenaikan gaji 1%/The decreased levels of salary increase 1%</u>
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>The impact on the Employee benefits liabilities</i>	259.052.643	176.351.454

a. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain adalah:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Biaya jasa kini	-	57.612.603
Beban bunga	-	15.693.603
Jumlah	<u>-</u>	<u>73.306.206</u>

Beban imbalan kerja tahun berjalan disajikan dalam akun "Beban usaha" dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

b. Jumlah diakui dalam pendapatan komprehensif lain:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas: Perubahan asumsi keuangan	-	66.086.283
Jumlah	<u>-</u>	<u>66.086.283</u>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Saldo pada awal tahun	213.358.445	341.692.213
Biaya jasa kini	-	51.438.039
Biaya bunga	-	9.389.341
Pembayaran manfaat	-	(206.286.932)
Pendapatan komprehensif lain	-	17.125.784
Jumlah	<u>213.358.445</u>	<u>213.358.445</u>

## PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir pada tanggal

30 Juni 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah memenuhi ketentuan Undang-undang No. 13 tahun 2003.

### 25. Laba per saham dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Nilai nominal semula	10	100,000
Nilai nominal yang disajikan kembali	10	10
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham semula	316,713,750	56,500
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham yang disajikan kembali	1,604,444,444	565,000,000
Laba (rugi) bersih entitas induk	531,105,339	971,502,891
Laba (rugi) per saham	<u>0.33</u>	<u>1.72</u>

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutive pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

### 26. Informasi segmen

#### Segmen Usaha

Grup tidak menyajikan informasi segmen usaha karena Grup hanya memiliki satu segmen usaha yaitu *industry furniture*.

### 27. Transaksi dengan pihak berelasi

#### a. Sifat berelasi

Hioe Mie Tjen, Hendro Jap dan Hendrik Jap adalah pemegang saham perusahaan.

#### b. Remunerasi personil manajemen kunci

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 450.000.000 dan Rp 900.000.000.

### 28. Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas

Pada tahun yang berakhir 31 Juni 2022 dan 2021 Perusahaan tidak memiliki transaksi investasi yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian.

### 29. Perikatan dan perjanjian

#### a. Pada tanggal 4 Agustus 2017 Perusahaan (melakukan kerjasama dengan PT Akulaku Silvr Indonesia (akulaku)dengan lingkup kerjasama sebagai berikut :

- Perusahaan bersedia untuk bekerjasama dengan Akulaku untuk menyediakan metode pembayaran Akulaku pada situs [www.oscarliving.co.id](http://www.oscarliving.co.id)
- Perusahaan dan Akulaku sepakat untuk menanggung masing-masing kewajiban pajak, karenanya Akulaku atas pemotongan Pph tersebut wajib dilakukan oleh Perusahaan dengan cara menambahkan kedalam harga pokok produk yang telah disepakati para pihak. Akulaku menyetujui bahwa Perusahaan dapat melakukan pemotongan atas kewajiban Pph Akulaku dan perusahaan wajib menerbitkan bukti pemotongan Pph kepada Akulaku setelah jumlah pemotongan Pph tersebut disetorkan dan dilaporkan kepada otoritas perpajakan Indonesia
- Pembayaran: Seluruh order yang sudah dikonfirmasi oleh *customer* akan dibayarkan akulaku kepada perusahaan melalui proses transfer. Proses pembayaran akan dilakukan oleh akulaku kepada perusahaan setiap 2 minggu. Apabila terdapat cancel order (*retur/refund*) setelah dilakukan pembayaran oleh akulaku,

## PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir pada tanggal

30 Juni 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

maka akulaku akan melakukan penyesuaian pembayaran yang akan dibebankan terhadap pembayaran periode berikutnya

- Perusahaan dikenakan biaya transaksi 1,5% untuk setiap pembelian produk oleh customer Akulaku. Biaya transaksi tersebut dipotong langsung dari total nilai transaksi yang akan dibayarkan Akulaku dalam satu periode.

- a. Pada tanggal 11 Desember 2019 perusahaan melakukan kerjasama Bhinneka *marketplace* dengan PT Bhinneka Mentardimensi dimana dalam kerjasama tersebut Perusahaan telah memenuhi syarat untuk menjadi *merchant* Bhinneka Marketplace dan akan melakukan penjualan pada website, sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian ini Bhinneka menyediakan sarana penjualan bagi Perusahaan pada website

Jangka waktu perjanjian ini berlaku dan mengikat sejak ditandatanganinya dokumen dan seterusnya sampai ada pembatalan dan/atau pengakhiran dari salah satu pihak atau para pihak

Produk yang dijual Perusahaan harus memenuhi syarat produk dibawah ini:

- Produk tersedia, buka *pre order*, *indent*, dan/atau *custom made*
- Produk baru, bukan *second*/bekas, rekondisi dan *refurbish*
- Produk tidak termasuk dalam kategori produk yang dilarang
- Produk wajib asli

Perusahaan berhak atas hasil penjualan untuk setiap order yang berhasil dibayar customer, dikirim oleh penjual dan produk diterima dengan baik oleh customer

Pembayaran hasil penjualan oleh Bhinneka secara otomatis ke rekening Perusahaan yang sudah didaftarkan, 7 hari kerja terhitung sejak produk dikirim dan nomor resi pengiriman diisi oleh perusahaan. Pembayaran hasil penjualan langsung memperhitungkan fee dan biaya lainnya.

Biaya transaksi (*fee*) adalah jumlah biaya yang dikenakan apabila terjadi transaksi order perusahaan yang sudah dibayar customer dan produk sudah dikirim oleh Perusahaan ke customer

Fee yang akan dikenakan ditentukan terpisah oleh Bhinneka, yang dimana bhinneka akan membuat daftar fee yang berlaku dari setiap produk. Daftar fee tersebut akan dikirim melalui email oleh Binneka ke perusahaan sebagai pemberitahuan dan sebagai acuan dalam pengenaan biaya fee

Setiap perubahan daftar fee, Bhinneka akan memberitahukan perubahan melalui email dengan mengirimkan daftar fee terbaru dan pengumuman pada Perusahaan paling lambat 14 hari sebelum berlakunya daftar fee baru

Bhinneka wajib melakukan pengembalian dana ke customer sebagian atau seluruhnya atas setiap keluhan transaksi yang disampaikan dalam masa penanganan keluhan

- b. Pada tanggal 9 September 2014 perusahaan melakukan kerjasama penjual marketplace dengan PT Ecart Webportal Indonesia (Lazada) dimana Lazada sebuah perusahaan yang bergerak dibidang marketplace yang menyediakan spot bagi perusahaan untuk menempatkan dan menjual barangnya melalui platform dan perusahaan bersedia untuk menggunakan jasa lazada untuk menempatkan dan menjual barangnya melalui platform sesuai syarat dan ketentuan kerjasama

Perusahaan dan lazada setuju mengenai penyediaan jasa dari Lazada kepada Perusahaan, Jasa dibagi beberapa jenis:

- Jasa umum, termasuk: Pendaftaran dan isi materi, Layanan pelanggan, Verifikasi pesanan, Pemenuhan pesanan, Pengelolaan pengembalian, pembatalan, dan pengiriman yang salah dan Pelaksanaan segala transaksi berkaitan dengan pesanan sebagai pihak yang memproses pembayaran untuk perusahaan
- Pembayaran dilakukan tiap minggunya, Perusahaan akan menerima pembayaran dari saldo dana yang terbaru dengan pengurangan dari biaya jasa, biaya tambahan, pesanan yang dibatalkan dan pengembalian ke pelanggan
- Lazada akan mengenakan 1,3 % untuk biaya jasa tambahan sebagai pengganti seluruh biaya proses pembayaran yang telah dikeluarkan
- Lazada berhak mengubah biaya jasa umum dan biaya jasa tambahan sewaktu-waktu dan akan memberitahu perubahan tersebut kepada Perusahaan

- c. Pada tanggal 1 Desember 2020 Perusahaan melakukan kerjasama penjual marketplace dengan PT Tokopedia sebuah perusahaan yang bergerak dibidang marketplace yang menyediakan spot bagi perusahaan untuk menempatkan dan menjual barangnya melalui platform.

Ruang lingkup kerjasama sebagai berikut:

## PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir pada tanggal

30 Juni 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

- Perusahaan bermaksud untuk melakukan pendaftaran sebagai penjual dan selanjutnya Tokopedia akan melakukan pembukaan halaman *official store* untuk dan atas nama Perusahaan, agar perusahaan dapat melakukan kegiatan penjualan produk perusahaan melalui situs.
- Perusahaan bertanggungjawab penuh untuk setiap konten dan/atau produk perusahaan yang diunggah oleh perusahaan pada *official store*
- Perusahaan akan melakukan pembayaran *service fee* kepada Tokopedia atas setiap transaksi berhasil terhadap produk perusahaan melalui *official store* pada situs
- Perusahaan dan Tokopedia akan melakukan publikasi di media publikasi milik masing-masing pihak terkait dengan pembukaan halaman *official store* dan/atau penjualan produk perusahaan selama jangka waktu berlangsung

### Ketentuan *service fee*

- Perusahaan dikenakan *service fee* untuk perusahaan sebesar 5% untuk seluruh penjualan produk perusahaan tanpa memperhitungkan terhadap kategori produk bersangkutan
- Jika Perusahaan melakukan penjualan produk Perusahaan diluar kategori yang disebutkan dalam ketentuan khusus ini, maka perusahaan setuju akan dikenakan *service fee* sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk masing-masing kategori di tokopedia dari waktu ke waktu

Perusahaan memiliki akses data rincian *service fee* yang dikenakan kepada perusahaan melalui seller dashboard yang disediakan oleh Tokopedia

Transaksi berhasil adalah proses telah diterimanya produk perusahaan oleh pembeli dimana pembeli telah melaksanakan konfirmasi penerimaan produk Perusahaan melalui situs dan ditandai masuknya dana hasil penjualan produk perusahaan ke akun saldo tokopedia milik perusahaan.

- d. Pada tanggal 18 Oktober 2021 Perusahaan melakukan perjanjian pembelian *furnitures* dengan PT Quantum Tosan Internasional sebuah perusahaan yang bergerak dibidang bidang industri atau manufaktur *furnitur* lainnya dan industri atau manufaktur alat dapur dari kayu, rotan dan bambu.

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah Pihak dan akan berakhir pada 17 Oktober 2022. Perjanjian ini akan terus diperpanjang selama Perusahaan melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain.

- e. Pada tanggal 9 Oktober 2021 Perusahaan melakukan perjanjian pembelian *furnitures* dengan PT Tanditama Mandiri sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri dan manufaktur furniture dan produk kaya serta plastik.

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah Pihak dan akan berlangsung terus sepanjang Perusahaan melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain.

PT Tanditama Mandiri sepakat akan menyediakan dan menjual Barang Yang Dijual kepada Perusahaan dan detail produk yang tercantum pada surat pesanan ("PO") yang dikirimkan oleh Perusahaan.

- f. Pada tanggal 9 Oktober 2021 Perusahaan melakukan perjanjian pembelian *furnitures* dengan PT Multi Jaya Kencana sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri dan manufaktur *furniture* dan produk kaya serta plastik.

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah Pihak dan akan berlangsung terus sepanjang Perusahaan melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain.

PT Multi Jaya Kencana akan menyediakan dan menjual Barang Yang Dijual kepada Perusahaan dan detail produk yang tercantum pada surat pesanan ("PO") yang dikirimkan oleh Perusahaan.

- g. Pada tanggal 9 Oktober 2021 Perusahaan melakukan perjanjian pembelian *furnitures* dengan CV Della Sukses sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri dan manufaktur furniture dan produk kaya serta plastik.

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah Pihak dan akan berlangsung terus sepanjang Perusahaan melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain.

CV Della Sukses akan menyediakan dan menjual Barang Yang Dijual kepada Perusahaan dan detail produk yang tercantum pada surat pesanan ("PO") yang dikirimkan oleh Perusahaan.

## PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir pada tanggal

30 Juni 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 30. Manajemen risiko keuangan

a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas dimasa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

#### Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

	30 Juni 2022		31 Desember 2021	
	Nilai tercatat	Maksimum eksposur	Nilai tercatat	Maksimum eksposur
Kas dan setara kas	393.139.238	393.139.238	392.628.255	392.628.255
Piutang usaha - pihak ketiga	7.255.340.942	7.255.340.942	4.944.520.054	4.944.520.054
Piutang lain-lain - pihak ketiga	62.499.711	62.499.711	49.049.711	49.049.711
Jumlah	<u>7.710.979.891</u>	<u>7.710.979.891</u>	<u>5.386.198.020</u>	<u>5.386.198.020</u>

#### Risiko likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Grup melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit 1 bulan.

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir pada tanggal

30 Juni 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

Liabilitas Keuangan	30 Juni 2022				
	Kurang dari 1 tahun	1-2 Tahun	2-5 Tahun	Lebih dari 5 tahun	Jumlah
Utang usaha	1.735.872.050	-	-	-	1.735.872.050
Biaya yang masih harus dibayar	100.758.808	-	-	-	100.758.808
Utang pajak	362.120.196	-	-	-	362.120.196
Utang bank jangka pendek	342.736.171	-	-	-	342.736.171
Liabilitas sewa	253.857.156	2.893.455.151	-	-	3.147.312.307
<b>Jumlah</b>	<b>2.795.344.381</b>	<b>2.893.455.151</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>5.688.799.532</b>

  

Liabilitas Keuangan	31 Desember 2021				
	Kurang dari 1 tahun	1-2 Tahun	2-5 Tahun	Lebih dari 5 tahun	Jumlah
Utang usaha	3.396.018.743	-	-	-	2.807.715.617
Biaya yang masih harus dibayar	56.521.253	-	-	-	36.397.290
Utang pajak	624.157.370	-	-	-	262.140.917
Utang bank jangka pendek	5.941.019.190	-	-	-	4.837.081.253
Liabilitas sewa	720.398.652	2.893.455.151	-	-	3.897.942.460
<b>Jumlah</b>	<b>10.738.115.208</b>	<b>2.893.455.151</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>11.841.277.537</b>

Risiko suku bunga

Grup terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan sehubungan dengan utang bank yang dimiliki. Grup memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang memiliki suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Untuk meminimalkan risiko ini, Grup mengadakan perjanjian dengan pihak bank agar dapat membayar bunga dengan tingkat bunga tetap untuk mengantisipasi apabila terdapat perubahan tingkat bunga pasar yang signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	30 Juni 2022	30 Juni 2022	
Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak			<i>Impact on profit (loss) before tax</i>
Kenaikan dalam satuan poin (+100)	-	-	<i>Increase in points (+100)</i>
Penurunan dalam satuan poin (+100)	-	-	<i>Decrease in points (+100)</i>

Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistematis (*Systematic Risk*) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Grup menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir pada tanggal

30 Juni 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

	30 Juni 2022		31 Desember 2021	
	Nilai Tercatat	Nilai wajar	Nilai Tercatat	Nilai wajar
<b>Aset Keuangan</b>				
Kas dan setara kas	393.139.238	393.139.238	378.688.254	378.688.254
Piutang usaha	7.255.340.942	7.255.340.942	4.944.520.054	4.944.520.054
Piutang lain-lain	62.499.711	62.499.711	49.049.711	49.049.711
	<u>7.710.979.891</u>	<u>7.710.979.891</u>	<u>5.372.258.019</u>	<u>5.372.258.019</u>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Utang usaha	1.735.872.050	1.735.872.050	3.396.018.743	3.396.018.743
Utang lain-lain	-	-	986.000.000	986.000.000
Biaya yang masih harus dibayar	100.758.808	100.758.808	56.521.253	56.521.253
Utang pajak	352.120.196	352.120.196	624.157.370	624.157.370
Utang bank jangka pendek	342.736.171	342.736.171	5.941.019.190	5.941.019.190
Liabilitas sewa	3.147.312.307	3.147.312.307	720.398.652	720.398.652
	<u>5.678.799.532</u>	<u>5.678.799.532</u>	<u>11.724.115.208</u>	<u>11.724.115.208</u>

b. Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahkan pendanaan melalui pinjaman. Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio *Adjusted Leverage* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juli 2022	31 Desember 2021
Utang bank	342.736.171	5.941.019.190
Ekuitas	53.940.859.048	16.895.706.274
Rasio <i>adjusted leverage</i>	0,01	0,35

**31. Kontinjensi**

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Grup tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

**32. Kejadian luar biasa**

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona" setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar virus corona (dikenal juga sebagai Covid-19). Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi Covid-19, menyebabkan penurunan perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar Rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal.

\*\*\*\*\*